

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Subjek Penelitian**

Menurut Husein Umar (2003) objek penelitian ini menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Dari pengertian tersebut objek dalam penelitian ini adalah produk sampo sunsilk hijab. Subjek yang digunakan adalah seluruh Mahasiswi pengguna shampo sunsilk hijab di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data adalah informasi atau keterangan mengenai subjek yang dibahas, subjek tempat di mana data penelitian itu diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang bersifat deskriptif kuantitatif. Data primer adalah data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari hasil penyebaran daftar pertanyaan (kuesioner) kepada mahasiswi pengguna shampo hijab sunsilk.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode non *probability* sampling dengan cara mengambil sampel peneliti menggunakan *purposive sampling* merupakan teknik sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono,2010), Dalam hal ini pertimbangan

berdasarkan kriteria yang ditentukan yaitu mahasiswi yang pernah menggunakan shampo sunslik hijab lebih dari 2x.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden yang merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan langsung daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Dalam Ferdinand (2006), ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator dikalikan 5 sampai dengan 10. Dalam penelitian ini di gunakan ukuran sampel yaitu dengan mengalihkan jumlah seluruh indikator (17 indikator x 10 = 170). Sehingga dalam penelitian ini kuesioner dibagikan kepada 170 responden secara langsung oleh penulis kepada responden yaitu Mahasiswi pengguna shampo sunsilk hijab di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel merupakan variabel titik fokus sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan independen yaitu :

1. Variabel dependen yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel Independen (Sugiyono, 2004). Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat beli ulang (Y)
2. Variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Ferdinan,2006) Variabel bebas dalam peneitian ini yaitu preferensi merek (X1), persepsi kualitas (X2), persepsi harga (X3, kepuasan pelanggan (X4).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber</b>
Preferensi Merek	Preferensi Merek adalah tingkat konsumen menghendaki jasa yang diberikan oleh perusahaan	1.Kepercayaan konsumen 2.kecocokan konsumen	Hellier <i>et al.</i> (2003): Mourad dan Ahmed

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
	sebagai perbandingan jasa yang disediakan perusahaan lain dengan pertimbangan tertentu. Hellier <i>et al.</i> (2003)	3.Prioritas konsumen terhadap produk.	(2012) Soebianto (2014)
Persepsi Kualitas	Persepsi kualitas adalah persepsi konsumen terhadap keseluruhan kualitas atau keunggulan suatu produk atau jasa layann yang sama dengan maksud yang diharapkannya. Aaker (1997)	1.Kemasan kokoh 2.Nyaman digunakan 3.Variasi yang beragam	Tambunan (2012)
Persepsi Harga	Persepsi harga adalah menjadi penilaian konsumen mengenai informasi harga yang diperoleh serta perbandingan besarnya pengorbanan konsumen berupa uang dengan apa yang didapatkan konsumen dari produk/jasa yang ditawarkan. Zeithmal (1988)	1.Harga terjangkau 2.Harga kualitas yang akan diterima 3.Sesuai manfaat yang akan diterima 4. Lebih murah dari pesaing	Kusdiyah (2012)
Kepuasan Pelanggan	Kepuasan pelanggan merupakan evaluasi pembeli dimana alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya sama atau melampaui harapan, sedangkan ketidakpuasan timbul apabila hasil tidak memenuhi harapan. Engel <i>et al</i> (1990) dalam Tjiptono (2008)	1.Minat penggunaan ulang 2.Tingkat intensitas pengguna 3.ketersediaan untuk merekomendasi	Prasetio (2012)
Minat	Minat beli ulang merupakan bagian dari	1.Percaya menggunakan	Kusdyah

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber</b>
Beli ulang	perilaku pembelian konsumen di mana kesesuaian antara performa dari produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan menghasilkan minat konsumen untuk mengkonsumsinya lagi di masa akan datang. Anoraga (2000)	produk 2.Merasa nyaman 3.Merasa yakin 4.Akan menggunakan lagi	(2012)

Rincian tentang variabel-variabel tersebut akan diukur menggunakan skala pengukuran berupa skala Likert skor 1-5. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penjelasan penetapan skor adalah sebagai berikut :

- a. Skor 1 Mengidentifikasi sangat tidak setuju (STS)
- b. Skor 2 Mengidentifikasi tidak setuju (TS)
- c. Skor 3 Mengidentifikasi netral (N)
- d. Skor 4 Mengidentifikasi setuju (S)
- e. Skor 5 Mengidentifikasi sangat setuju (SS)

## **F. Uji Kualitas Instrumen**

### **Uji Validitas**

Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas juga sebagai bukti bahwa instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep, menurut (Sekaran, 2006). Uji validitas menunjukkan seberapa baik hasil yang akan diperoleh dari penggunaan

ukuran yang cocok dengan teori yang mendasari. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Jika korelasi antar skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor mempunyai nilai tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut valid (Ghozali, 2011).

Ghozali (2011) menyatakan jika nilai signifikan yang diperoleh dari setiap indikator <0,05, maka dinyatakan valid. Uji validitas diukur dengan menggunakan program IBM SPSS 16.

### **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan diketahui bahwa keseluruhan variabel tersebut memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau handal. (Sugiyono, 2005).

### **G. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pengujian analisis Regresi Linier Berganda terhadap hipotesis penelitian maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian Uji Asumsi Klasik, hal ini untuk membentuk sebuah estimasi yang bersifat *Best, Linier, Unbiased dan Estimator*.

#### **1. Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2011) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian Multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel

Independen, jika nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa data bebas dari segala multikolonieritas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan lain. Penelitian ini menggunakan grafik plot antar nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan SRESID. Tidak terjadi Heteroskedastisitas apabila ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2011).

## 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak penelitian ini menggunakan *probability plot*. Data yang terdistribusi normal akan membentuk residual plot akan mengikuti garis normalitas dan berada di sekitar plot (Ghozali, 2011).

## H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Metode Analisis data adalah Regresi Linear Berganda

Regresi Berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2011).

Teknik analisis yang digunakan menurut Husien Umar dalam bukunya” Riset Pemasaran dan Perilaku konsumen” adalah sebagai berikut :

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisa data, penulis menggunakan metode analisa regresi yaitu untuk membuktikan sampai sejauh mana hubungan yang diperkirakan antara variabel X dan variabel Y, dari analisa ini dapat diperoleh model matematika hubungan antar kedua variabel tersebut dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y= Minat beli ulang

$\beta_0$  = Nilai Konstant

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel X1 (Preferensi Merek)

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel X2 (Persepsi Kualitas)

$\beta_3$  = koefisien regresi variabel X3 (Persepsi Harga)

$\beta_4$  = koefisien regresi variabel X4 (Kepuasan Pelanggan)

X1 = Preferensi Merek

X2= Persepsi Kualitas

X3= Persepsi Harga

X4= Kepuasan Pelanggan

e= Standar Error

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen terikat (Rahmawati, dkk, 2014). Dengan tingkat signifikansi 0,05. Analisis

menggunakan alat bantu program *SPSS for windows* untuk mempermudah proses pengolahan data-data penelitian. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan angka taraf signifikansi hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :

Jika  $F \text{ hitung (sig)} \geq \alpha \text{ 0,05}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $F \text{ hitung (sig)} < \alpha \text{ 0,05}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

#### b. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel terikat, pengujian ini untuk menguji hipotesis satu dalam penelitian. Besarnya tingkat signifikan masing-masing variabel dapat diketahui dengan melihat p Value pada uji t. Apabila p value  $< \alpha \text{ (0,05)}$  berarti masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

Kriteria pengujian :

- a. Signifikan apabila p value  $< \alpha \text{ (0,05)}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Tidak Signifikan apabila p value  $\geq \alpha \text{ (0,05)}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### c. Koefesien Determinan

Koefesien determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefesien determinan adalah antara nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel



independent dalam menjelaskan varian variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperdikisi variabel-variabel dependen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing nilai koefisien determinasi yang tinggi. Dalam kenyataan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat bernilai negative, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif.

Menurut Gujaratu (2003) dalam Ghozali (2011) jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted R<sup>2</sup>* negatif, maka nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka *adjusted R<sup>2</sup>* =  $R^2 = 1$ , sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka *adjusted R<sup>2</sup>* =  $(1-k)/(n-k)$ . Jika  $k > 1$ , maka *adjusted R<sup>2</sup>* akan bernilai negatif.